



PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL TRAINING, JOB MARKET CONSIDERATIONS, AND WORK ENVIRONMENT ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST IN A CAREER TO BECOME PUBLIC ACCOUNTANTS

Aulya Rachmawati

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
aulyarachmawati@uhamka.ac.id

Mulyaning Wulan

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Ade Maya Saraswati

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu menguji pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir menjadi Akuntan Publik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berkuliah di Universitas di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan regresi linear berganda sebagai pengujian hipotesis. Hasil penelitian Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik.

Kata Kunci : Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Abstrack

The research objectives are to examine the effect of Professional Training, Job Market Considerations, and Work Environment on Students' Interest in Careers as Public Accountants. The population used in this research were accounting students studying at universities in East Jakarta. This research uses quantitative data analysis methods with multiple linear regression as hypothesis testing. The research results of Professional Training, Job Market Considerations, and Work Environment influence Accounting Students' Interest in a Career as a Public Accountant.

Keywords: Professional Training, Job Market Considerations, and Work Environment on Interest in Becoming a Public Accountant.

PENDAHULUAN

Proses pemilihan suatu profesi sangat menarik untuk dikaji karena memungkinkan kita mengetahui alasan seseorang memutuskan suatu profesi tertentu (Al-Hafis, 2017). Saat mempertimbangkan pemilihan karir menjadi sedikit mengkhawatirkan tentang keputusan penting yang akan diambil. Keputusan karir menjadi semakin kompleks , terutama seiring dengan meningkatnya mobilitas pekerjaan dan munculnya pekerjaan baru di masa-masa yang penuh dengan disruptif. Tidak semua orang mengambil keputusan dengan cara yang sama. Gaya atau strategi pengambilan keputusan mengacu pada pola perilaku atau metodologi yang diikuti setiap individu untuk memastikan bahwa keputusan menghasilkan yang terbaik (Argyropoulou & Kaliris, 2018)



Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan lulusan akuntansi yang sangat tinggi setiap tahunnya. Data yang dikumpulkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendaftar di jurusan akuntansi telah meningkat dalam dua dekade terakhir. Sekitar 60% mahasiswa Fakultas Ekonomi memilih jurusan akuntansi. Pada awal 2015, ada sekitar 25.000 akuntan yang terdaftar, sementara tidak ada lebih dari 1.000 akuntan publik. Ini dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang 250 juta, perbandingannya 1:250.000; perbandingannya dengan Malaysia dan Singapura adalah 1:23.000 dan 1:5.000. Jumlah akuntan publik yang terdaftar pada tahun 2021 adalah 40.000, tetapi menurut penelitian Essera et al., 2022, hanya ada sekitar 1.417 akuntan publik (Alliyah, 2023).

Profesi akuntan publik merupakan jenis profesi yang dapat memberikan peluang, namun tantangan profesi akuntan publik juga sepadan dengan peluang yang ada. Tampaknya profesi akuntan publik sudah tidak terlalu menarik lagi, ditandai dengan akuntan publik yang berganti karir dan bukan merupakan pilihan utama bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarir dan bukan merupakan pilihan utama lagi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Kurniyawati dan Listyowati, 2021).



Gambar 1 Jumlah pertumbuhan Akuntan Publik

Sumber: Essera et.al., (2022)

Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia

Berdasarkan pada Gambar 1 Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2016-2021 diatas, dapat dilihat bahwa kondisi Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik dalam 5 tahun terakhir mengalami kenaikan. Selama 5 tahun terakhir dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 jumlah akuntan publik sampai 1.093, tahun 2017 1.279, 2018 1.358, 2019, tahun 2020 sebesar 1.363, dan pada tahun 2021 sebesar 1.417. Dilihat dari data tersebut, bahwa setiap tahunnya jumlah akuntan publik mengalami kenaikan, tetapi ini tidak sebanding dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada.

Rendahnya jumlah akuntan di Indonesia merupakan peluang yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntan publik. Karena pasar kerja dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir, maka profesi akuntan sendiri masih memiliki lowongan yang sangat luas karena peminatnya

Profesi Akuntan Publik Indonesia dalam kondisi kritis, penyebabnya bisa jadi karena banyak tahapan yang harus dilakukan seseorang untuk menjadi Akuntan Publik. Bahkan yang sudah memiliki sertifikat CPA (*Certified Public Accountant*) walaupun harus melalui 2 (dua) tahapan pemeriksaan lagi untuk mendapatkan rekomendasi di IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) untuk menjadi Akuntan Publik (Fitriyana dan Sumiyati, 2021).

Hasil penelitian Dananjaya dan Rasmini (2019) dan Iswahyuni (2018) pelatihan professional berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa jurusan akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, Namun hasil penelitian dari Wibowo dan Trisnawati (2021) menunjukkan bahwa pelatihan professional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.



Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai (Jaffar, 2017). Hasil penelitian Iswahyuni (2018) dan Dary dan Ilyas (2017) pertimbangan pasar kerja terbukti tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Fitriyana dan Sumiyati (2021) pertimbangan pasar kerja terbukti tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Sedangkan menurut hasil penelitian Jamian (2018) Oktaviani, dkk. (2020) berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Wibowo (2020) dan Viriany dan Wirianata (2022) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

Lingkungan kerja merupakan seseorang yang melakukan aktivitas pekerjaannya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Oleh karena itu, mahasiswa dalam memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan maka lingkungan kerja akan menjadi sebuah aktivitas dengan waktu kerja yang dipergunakannya secara efektif sehingga mengalami peningkatan prestasi kerja pegawai. Hasil penelitian yang didapatkan Iswahyuni (2018) dan Oktaviani, dkk. (2020) bawah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Febrianti (2020) sejalan dengan Arismutia (2017) bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Sedangkan penelitian Jamain (2018) dan Eldiana (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public.

Berdasarkan pada latar belakang dan penelitian terdahulu maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan melakukan pengembangan penelitian yaitu menambahkan variabel yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angka dan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode survei merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan atau tulisan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak dan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempun minimal semester V atau mahasiswa yang sudah menempun mata kuliah pengauditan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Jakarta Timur yang mengambil jurusan akuntansi. Alasan peneliti mengambil karena mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi, mereka cenderung banyak yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan dan sudah mulai membuat keputusan untuk berkarir dibidang Akuntan Publik.

Tabel 1 Universitas di Jakarta Timur

No	Nama Universitas
1.	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2.	Universitas Kristen Indonesia
3.	Universitas Negeri Jakarta
4.	Universitas Borobudur
5.	Universitas Jayabaya

Sumber: Website Quipper Campus



Untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala ordinal dengan memberikan skor dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden dengan rincian semabagai berikut:

STS	: Sangat Tidak Setuju	1
TS	: Tidak Setuju	2
N	: Netral	3
S	: Setuju	4
SS	: Sangat Setuju	5

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data survei ini menggunakan kuesioner. Metode survei ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan Skala ordinal atau sering disebut juga Skala Likert lima point. Skala ini menggunakan skala 5 poin, skala Likert yang dimodifikasi, dan dibagi menjadi 5 pilihan respon (1) Sangat Setuju SS (2) Setuju S (3) Netral N (4) Tidak Setuju TS (5) Sangat Tidak Setuju. Dalam skala Ordinal ini akan diberikan nilai dengan menggunakan skor dari 1 sampai skor 5, skor tertinggi adalah 5 skor terendah adalah 1. Jika angka yang lebih tinggi nomor jumlah, maka akan semakin besar variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen begitu juga sebaliknya, semakin rendah angkanya, semakin kecil variabel independen untuk berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

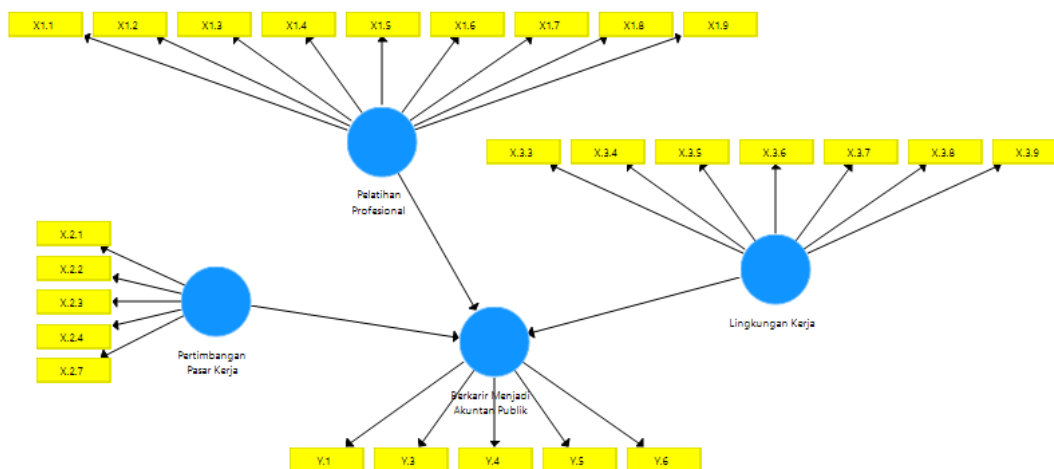
a. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis statistic deskriptif dapat dilihat bahwa yang berisi terkait mean, modus, maximum, standard deviation, excess kurtosis dan skewness. nilai rata-rata jawaban responden terhadap variabel pelatihan profesional mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) sekitar 4,054 sampai dengan 4,255. Pada variabel pertimbangan pasar kerja nilai rata-rata jawaban responden mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) sekitar 3,608 sampai dengan paling besar 4,155. pada variabel lingkungan kerja nilai rata-rata jawaban responden mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) sekitar 3,312 paling besar 4,080. lalu pada variabel dependen minat menjadi akuntan publik nilai rata-rata jawaban responden mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) mendapatkan nilai 3,729 paling tinggi 4,101.

b. Uji Instrumen/Uji Kualitas Data

1. Skema Model Partial Least Square

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini memakai Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) yang dilakukan pengelolaan dengan perangkat lunak SmartPLS 3.00. Berikut skema model PLS yang dipergunakan dalam penelitian ini serta yang diuji menggunakan SmartPL 3.00:



Gambar 2
Skema Model PLS
Sumber: data diolah SmartPLS 3.00, 2023

2. Uji Validitas

Skala pengukuran dianggap valid apabila *outer loading* 0.5 sampai 0.6 (Ghozali, 2018). Berikut hasil nilai *outer loading* pada penelitian ini. Hasil pengelolaan dengan aplikasi SmartPLS, nilai outer model atau korelasi antara konstruktor dengan variabel mendapatkan nilai loading factor lebih dari 0.6. Dari total 33 indikator, terdapat 7 indikator dari variabel X₂, X₃, dan Y tidak memenuhi kriteria penilaian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa indikator yang lain pada penelitian ini sudah cukup memadai. Adapun metode lain untuk menilai *convergent validity* yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus memiliki nilai lebih dari 0.50 pada setiap konstrukturnya. Berikut merupakan tabel hasil AVE seluruh variabel:

Tabel 6 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Pertimbangan Pasar Kerja	0,578
Lingkungan Kerja	0,501
Berkarir Menjadi Akuntan Publik	0,636
Pelatihan Profesional	0,522

Sumber: data diolah SmartPLS, 2023

Sebagaimana dijelaskan dalam Ghozali (2018:124) batas minimum nilai AVE yang telah ditentukan sebesar 0,50, jika melihat pada tabel diatas semua konstruk memberikan nilai diatas 0,50 dan nilai terkecil adalah 0,501 untuk variabel yang mendukung terbesar adalah 0,636. Hal ini diartikan bahwa nilai tersebut sudah memenuhi batas nilai minim AVE yang telah ditentukan. Berdasarkan nilai outer loading dan AVE yang sudah memenuhi standar yang berlaku maka dapat diartikan bahwa tidak semua pernyataan dapat mewakili variabel laten dengan baik. Tetapi pernyataan yang lain mampu menilai validitas bahwa variabel-variabel indikator terbukti sebagai variabel yang valid.



3. Uji Validitas Diskriminan

Guna mengetahui penilaian *discriminant validity*, nilai yang dipergunakan adalah berdasarkan *cross loading*. Berikut adalah hasil *Discriminan validity* disajikan. bahwasannya nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai diatas 0,5. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel laten memiliki *discriminant validity* yang baik. Contohnya *loading factor* X2.1 dengan X2 ialah sebesar 0,779 yang berarti lebih tinggi dari *loading factor* konstruk lainnya, yaitu X2.1 dengan X1 sebesar 0,354, X2.1 dengan X3 sebesar 0,521, dan X2.1 dengan Y sebesar 0,614.

4. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang dipakai ialah *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Karena lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Apabila nilai reliabilitas pada setiap Konstruk di atas 0.70, maka konstruk tersebut dapat dibidang mempunyai reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpa* yaitu di atas 0,70 untuk variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik. Maka dapat disimpulkan semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

c. Analisis Model Struktural (Inner Model)

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Merupakan tingkat variabilitas perubahan atau besarnya perubahan variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen minat mahasiswa menjadi akuntan publik dibuktikan jika Adjusted R Square sebesar 0.623 atau 62,3%. Hal tersebut dapat diartikan jika variabel persepsi penjelasan melalui variabel pelatihan professional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja minat menjadi akuntan publik sebesar 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% dilakukan penjelasan melalui variabel lainnya yang tidak masuk pada penelitian ini.

2. Uji Statistik F

Diketahui Adjusted R Square yang telah didapat dari perhitungan sebelumnya adalah 0.623 atau 62,3%, dengan 3 variabel (k) (pelatihan professional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja), total sampel (n) yang digunakan adalah 388 dengan taraf signifikan (α) 0.05 maka f hitungunya adalah:

$$f = R^2(n-k-1)/k(1-R^2)$$

$$f = 0,623(388-3-1)/3(1-0,623)$$

$$f = 239.232/1,131$$

$$f = 211.522$$

Kemudian Ftabel diperoleh melalui F dengan nilai signifikan 0.05 sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (k, n-k-1)$$

$$= F_{0.05} (3, 388 - 3 - 1)$$

$$= F_{0.05} (3, 384)$$

$$= 2.62 \text{ (didapatkan Ftabel)}$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka nilai Ftabel $211.522 > 2.62$ yang memiliki arti bahwa variabel Pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sebesar 62,3% (R-square).



3. Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Variance Inflation Factors (VIF)

Variabel	Variance Inflation Factors (VIF)
Pelatihan Profesional	1.481
Lingkungan Kerja	1.512
Pertimbangan Pasar Kerja	1.856

Sumber: diolah SmartPLS 3, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji Multikolinier menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel dependen dengan $VIF < 5$. Maka dari hasil VIF tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang terdapat dalam model regresi linier dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinier.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel yang menampilkan interpretasi dari hasil pengujian hipotesis diantara pengaruh variabel independen yakni pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sebagai berikut.

Tabel 8 Interpretasi Hasil Analisis Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Signifikan	Keterangan
H ₁	Pelatihan Profesional Memiliki Dampak Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	0,000	Diterima
H ₂	Pertimbangan Pasar Kerja Memiliki Dampak Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	0.047	Diterima
H ₃	Lingkungan Kerja Memiliki Dampak Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik	0,000	Diterima

Sumber: diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat diinterpretasikan hasil pengujian hipotesis diantara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pada tabel diatas, Pengujian menggunakan SmartPls 3.00 Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0.000 < \text{Alpha } 0.05$ maka H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima serta berpengaruh positif.

2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diatas menggunakan SmartPLS 3.00, pada Tabel 8, maka dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat dibuktikan Nilai Signifikansi $0,047 < 0,05$ maka H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima serta berpengaruh positif.



3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian diatas menggunakan SmartPLS 3.00, pada Tabel 8, maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan Nilai Signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima sehingga signifikan.

Pembahasan

Iswahyuni (2018) yang telah melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Progm Studi Akuntansi. Dengan variabel independen Penghargaan Finansia, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, variabel dependen Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bukti emperis, Faktor finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dan penelitian pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Jamain (2018) yang telah melakukan penelitian Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Dengan independen Nilai Intristik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja, variabel dependen Berkarir menjadi Akuntan Publik. Dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Nilai Interistik dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akunta publik, sedangkan Penghasilan dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Wibowo dan Trisnawati (2021) yang telah meneliti tentang Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. Dengan variabel independen penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai social, variabel dependen pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hasil pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan nilai-nilai social berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Oktaviani, dkk. (2020) yang telah melakukan penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Dengan variabel independen nilai intrinsic pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas, variabel dependen minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Dengan hasil nilai intrinsic pekerjaan dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Febriandirza dan Saraswati (2022) berpendapat bahwa pelatihan yang terjadi, terdapat permasalahan nyata yang dihadapi para siswa bahwa mereka sebagian besar belum pernah menggunakan atau menjalankan komputer karena keterbatasan pengetahuan dan teknologi sehingga untuk melakukan kegiatan pelatihan ini diperlukan bimbingan satu persatu ke masing-masing individu untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara menjalankan program Microsoft Excel.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji t-statistik Pelatihan Profesional (X_1) t-statistik memiliki nilai $4,918 > 1,96$ dan nilai signifikan sebesar $0,000$, maka Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Berdasarkan uji t-statistik Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) t-statistik memiliki nilai $1,989 > 1,96$ dan signifikan $0,047$, maka Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat



menjadi akuntan publik. Berdasarkan uji t-statistik Lingkungan Kerja (X_3) t-statistik memiliki nilai $7,663 > 1,96$ dan signifikan $0,000$, maka Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Berdasarkan uji F, dapat disimpulkan bahwa diketahui Fhitung sebesar 211.522 dan nilai signifikan sebesar 0.000 . untuk Ftabel sebesar 2.62 . Maka dari itu Fhitung $211.522 > Ftabel 2.62$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian model regresi dinyatakan layak atau cocok.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Alliyah, S. (Juni 2023). Tantangan Akuntan dimasa kini. Tantangan Akuntan di Masa Kini. *Jurnal Post*. <https://jurnalpost.com/tantangan-akuntan-di-masa-kini/53303/>
- Argyropoulou, K., & Kaliris, A. (2018). From Career Decision-Making to Career Decision-Management: New Trends and Prospects for Career Counseling. *Advances in Social Science Research Journal*, 5(10), 483–502. <https://doi.org/10.14738/assrj.510.5406>
- Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Eldiana, I. ria. (2018). Sebagai Akuntan Pubik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia) Skripsi Oleh Nama : Indah Ria Eldiana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Skripsi*.
- Febriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Abdi Reksa*, 3(1), 9–15. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/17206>
- Febrianti. (2020). *Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT Advantage Tegal. Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal*. 10, 55–63.
- Fitriyana, W., & Sumiyati, L. (2021). Analisis yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik di Bandar Lampung. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(10), 98–111.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Universitas Diponegoro
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Jaffar, D. A. (2017). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Jamain, T. H. (2018). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Management & Accounting Expose*, 1(1), 32–41. <https://doi.org/10.36441/mae.v1i1.80>
- Kurniyawati, I., & Listyowati, E. (2021). Tantangan, Hambatan dan Peluang Karir Profesi Akuntan



Publik di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723–731.

Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.

Wibowo, R. S., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Akuntansi). *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1112–1126.